

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA DALAM
MENERJAKAN HOME WORK MELALUI
LAYANAN INFORMASI DI SMP PAB 2
HELVETIA MEDAN**

Vina Wildani¹, Purbatua Manurung², Nurlaili³

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³,
Corresponding Email: Vinawildani96@gmail.com¹

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan kemandirian mengerjakan pekerjaan rumah (homework) siswa, dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan layanan informasi dapat meningkatkan kemandirian mengerjakan pekerjaan rumah (homework) siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-8 SMP PAB Helvetia Medan berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Hasil instrument angket yang diberikan sebelum tindakan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work masuk dalam kategori rendah. Setelah diberikan tindakan pada siklus I diperoleh hasil 60%, dan pada siklus II sebesar lebih meningkat menjadi 80%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work kelas VIII-8 SMP PAB 2 Helvetia Medan sudah terlaksanakan dengan baik.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Kemandirian Siswa Dalam Mengerjakan *Home Work*

Abstract. This study aims to determine the implementation of information services in improving students' independence in doing homework and to determine whether the implementation of information services can improve students' independence in doing homework. This study is a Guidance Counseling Action Research (GCAR). The subjects of this study were 25 students in class VIII-8 at SMP PAB Helvetia Medan numbering 25 students. The data collection techniques used in this study were observation and questionnaires. The research instrument used was a questionnaire. The data analysis technique used was qualitative description. The results of the questionnaire administered before the intervention showed that students' independence in completing homework was in the low category. After the intervention in Cycle I, the results were 60%, and in Cycle II, they increased to 80%. Based on these results, it can be concluded that the information service has effectively enhanced students' independence in completing homework for Class VIII-8 at SMP PAB 2 Helvetia Medan.

Keywords: Information Service, Student Independence in Completing Homework

PENDAHULUAN

Banyak cara yang sudah dilakukan pemerintah agar tujuan pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa tercapai. Diantaranya menyediakan pendidikan yang berkualitas, menyiapkan tenaga pendidik yang profesional melengkapi sarana dan prasarana belajar, dan pendidikan gratis bagi siswa tidak mampu.

Pendidikan pada dasarnya berhubungan langsung untuk semua sudut pandang kehidupan manusia. Hubungan yang dekat dengan semua itu yang membuat manusia

tidak bisa berpisah dengan pendidikan, dengan begitu kehidupan manusia adalah bagian dari rangkaian Pendidikan (Purbatua et al., 2016).

Pendidikan di Undang-undang Nomor 2 tahun 2003 mengenai cara Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan itu adanya planning untuk membuat kegiatan proses belajar mengajar agar siswa mampu mengembangkan kemampuannya untuk punya jiwa keagamaan, mengontrol diri, keahlian, karakter baik, dan kemampuan untuk yang lain yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan negara (Ananda et al., 2017).

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan para pendidik yang dituntut dapat mengajar secara profesional dengan metode dan kurikulum yang baik, melainkan keikutsertaan siswa ketika proses belajar. Pencapaian tujuan pembelajaran diwujudkan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, yang melibatkan hubungan antara guru dan siswa dalam suasana pendidikan. Berbagai macam bentuk kegiatan dilaksanakan dalam proses pembelajaran, salah satu diantaranya adalah guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswanya.

Pekerjaan rumah dalam pendidikan sama dengan cara penugasan. Tugas yang sudah selesai lalu akan diminta guru pada kesepakatan waktunya. Cara ini dapat membuat tanggung jawab belajar siswa untuk bidang studi yang sedang dipelajarinya (Dimiyati, 2002).

Kemandirian adalah keadaan pribadi yang mampu mengembangkan potensi dasar manusia bagi tegaknya hakikat manusia pada dirinya sendiri dalam bingkai dimensi kemanusiaan (Prayitno, 2009). Artinya dapat disimpulkan bahwa siapapun yang mampu menembangkan potensi dasar manusia untuk mencapai hakikat manusia maka mereka adalah individu yang mandiri. Adapun ciri kemandirian yaitu: (1) memahami dan menerima diri sendiri secara objektif, positif dan dinamis, (2) memahami dan menerima lingkungan secara objektif, positif dan dinamis (3) mampu mengambil keputusan, (4) mengarahkan diri sendiri, dan (5) mewujudkan diri sendiri. Kaitannya dengan kemandirian mengerjakan pekerjaan rumah, siswa harus tau bahwa dia memiliki kemampuan, dan mungkin juga masalah, dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Siswa tersebut memahami bahwa dirinya adalah individu yang harus menyelesaikan pekerjaan rumahnya. Siswa tersebut harus dapat menilai dirinya secara objektif, positif dan dinamis. Selanjutnya, siswa diharapkan dapat mengambil keputusan untuk menyelesaikan pekerjaan rumah. Pengambilan keputusan ini akan berdampak pada pengarahan diri sendiri terhadap keputusan yang diambil oleh siswa tersebut, agar mampu mewujudkan diri terhadap keputusan yang di ambil (Mujahid & Azzahra, 2025).

Individu yang mempunyai kemandirian yang baik akan bisa menghadapi berbagai masalah karena tidak bergantung pada orang lain. Siswa yang mampu mengerjakan pekerjaan rumah secara mandiri, berarti siswa itu sudah punya kemandirian. Kenyataannya tidak jarang ditemui siswa yang belum memiliki kemandirian PR yang dikasi oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan disekolah tersebut diketahui adanya gejala yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum memiliki kemandirian mengerjakan pekerjaan rumah. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pekerjaan rumah yang tidak memuaskan, terlambat dalam mengumpulkan pekerjaan rumah, dan pekerjaan rumah hasil menyontek.

Berdasarkan gejala yang ada tersebut, dapat dipahami bahwa, siswa pada SMP PAB 2 Helvetia masih banyak yang belum memiliki kemandirian dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah. Keadaan tersebut, sepertinya belum mendapatkan perhatian khusus dari guru mata pelajaran dan guru BK/Konselor. Permasalahan tersebut, tidak seharusnya dibiarkan atau menjadi berkembang terus-menerus yang dapat merugikan siswa itu sendiri. Untuk itu perlu ada cara yang dibuat

guru BK/Konselor dalam mengembangkan kemandirian siswa terkait dengan mengerjakan pekerjaan rumah. Berkaitan dengan hal itu, upaya yang perlu dilakukan guru BK/Konselor untuk memberikan bantuan kepada siswa, supaya siswa dapat memiliki kemandirian dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Salah satu caranya memberikan layanan informasi.

Layanan informasi dianggap tepat digunakan dalam upaya meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Layanan ini tujuannya agar siswa menguasai informasi yang dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan ini bertujuan agar siswa memahami berbagai informasi dengan segala selak beluknya. Penguasaan informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan masalah, untuk meningkatkan potensi siswa serta memungkinkan siswa membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya (Tohirin, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dibuat yaitu PTBK. Di penelitian ini kegiatan yang dibuat yaitu upaya meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work melalui layanan informasi. PTBK yaitu pekerjaan yang dibuat untuk meninjau sebuah persoalan, menemukan jalan dan membuat perubahan sekolah atau kelas yang eksklusif (Hidayat & Badrujaman, 2012). Dewi dan Rosmala menjelaskan PTBK yaitu kegiatan yang dibuat dengan rencana yang terstruktur menggunakan refleksi untuk kegiatan layanan (Dewi, 2013).

Prosedur Penelitian Tindakan BK

Pelaksanaan tindakan yang diberikan 2 siklus. Pada siklus I memakai tindakan yang menjadi petunjuk dari variabel (Suharsimi, 2010). Hasil dari siklus I akan dijadikan acuan untuk diadakan perbaikan pada siklus II, tahap yang dibuat adalah:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai saat penelitian yaitu (Sugiono, 2008):

1. Observasi

Penulis langsung ketempat penelitian melakukan pengamatan serta penelitian untuk memiliki data yang dibutuhkan.

2. Angket/Kuisisioner

Angket/kuisisioner tentang kemandirian dibuat dengan teori yang ada. Angket yang dipakai yaitu skala likert terdiri atas 5 pilihan, yang positif penilaiannya 5-1, kalau negatif 1-5.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai yaitu deskripsi kualitatif yaitu sesuai fakta cocok sama tujuan untuk tau respon siswa dalam pelaksanaan kegiatan, rumus yang dipakai adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka prestasi

F= Frekuensi yang dicari persentasinya (jumlah siswa yang mengalami perubahan)

N= Jumlah responden (Dede Rahmad, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Sebelum Tindakan

Pertama peneliti membuat perbincangan sama guru BK tentang kemandirian siswa dalam mengerjakan home work yang ada di SMP PAB 2 Helvetia dan tentang layanan informasi yang pernah dibuat. Guru BK menyarankan kelas VIII-8 dijadikan subjeknya.

Untuk menemui masalah yang mau diteliti, peneliti pertama memberi angket di kelas VIII-8. Peneliti menggunakan angket tertutup tentang kemandirian siswa dalam mengerjakan *home work* yang terdiri dari 36 butir soal. Hasil analisis angket sebelum tindakan yaitu:

Tabel 1
Hasil Analisis Angket Seluruh Siswa Kelas VIII-8

No	Nama	Skor	Kategori
1	AP	80	Rendah
2	AR	85	Sedang
3	ARI	78	Rendah
4	AHRI	90	Sedang
5	AF	93	Sedang
6	AAL	133	Tinggi
7	APLU	70	Rendah
8	DN	80	Rendah
9	DS	88	Sedang
10	DOS	84	Rendah
11	FSF	140	Tinggi
12	HP	83	Rendah
13	HAL	92	Sedang
14	KRA	84	Rendah
15	MA	81	Rendah
16	MAS	83	Rendah
17	MSD	138	Tinggi
18	MZF	85	Sedang
19	NR	84	Rendah
20	NA	72	Rendah
21	NT	132	Sedang
22	RP	150	Tinggi
23	RNY	145	Tinggi
24	RD	98	Sedang
25	SZ	84	Rendah
26	SH	84	Rendah

27	SUHI	54	Rendah
28	SY	85	Sedang
29	ZAP	120	Sedang
30	ZRS	79	Rendah

Untuk tau kategori hasil jawaban semuanya, pertama ditentukan dulu intervalnya. Besarnya interval didapat dari skor tertinggi dikurang skor terendah lalu dibagi jumlah keseluruhan alternatif jawaban. Dengan cara itu didapat interval untuk kategori jawaban yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

Keterangan :

Nt = Nilai Tertinggi

Nr = Nilai Terendah

K = Kategori

I = Interval Skor (Sugiyono, 2008)

Dapat di jelaskan bahwa untuk penggolongan kategori hasil sub variabel secara keseluruhan adalah:

$$I = \frac{180-36}{3} = 48$$

Skor 36 – 84= Rendah

Skor 85 – 132= Sedang

Skor 133 – 180= Tinggi

Berdasarkan hasil analisis data diatas jelas terlihat ada 15 siswa dengan kategori rendah, 10 siswa dengan kategori sedang, 5 siswa dengan kategori tinggi. Maka dari itu siswa yang memiliki kemandirian mengerjakan home work tinggi tidak diikutsertakan dalam layanan informasi, dan yang untuk dijadikan subjek penelitian berjumlah 25, kategori rendah 15 dan 10 kategori sedang.

Tabel 2

Hasil Angket (sebelum dilakukan layanan informasi) Siswa Kelas VIII-8

No	Nama	Skor	Kategori
1	AP	80	Rendah
2	AR	85	Sedang
3	ARI	78	Rendah
4	AHRI	90	Sedang
5	AF	93	Sedang
6	APLU	70	Rendah
7	DN	80	Rendah
8	DS	88	Sedang
9	DOS	84	Rendah
10	HP	83	Rendah
11	HAL	92	Sedang
12	KRA	84	Rendah
13	MA	81	Rendah

14	MAS	83	Rendah
15	MZF	85	Sedang
16	NR	84	Rendah
17	NA	72	Rendah
18	NT	132	Sedang
19	RD	98	Sedang
20	SZ	84	Rendah
21	SH	84	Rendah
22	SUHI	54	Rendah
23	SY	85	Sedang
24	ZAP	120	Sedang
25	ZRS	79	Rendah

2. Hasil Penelitian Tindakan Siklus I

Penelitian ini 2 siklus, saat siklus I peneliti menyampaikan tindakan melalui layanan informasi 2 kali, kemudian saat siklus II peneliti menyampaikan layanan juga 2 kali, di siklus I ini peneliti menyampaikan topik yang sesuai sama permasalahan diri siswa/i.

a. Perencanaan

Dibawah ini jadwal pelaksanaan untuk siklus I:

Tabel 3
Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Layanan Informasi	
		Pertemuan I	Pertemuan 2
1	Kamis 7 november 2019	√	
2	Kamis 15 november 2019		√

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan layanan pakai cara ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan peserta, tindakan siklus I ini dibuat 2 kali pertemuan dengan cara:

1. Pertemuan I

Melaksanakan layanan tanggal 7 November 2019 di kelas VIII-8 dengan waktu 60 menit, dibawah ini susunan kegiatan layanan.

a. Tahap Pembentukan

Peneliti memulai dengan kalimat pembuka lalu peneliti memberi tau tujuan kegiatan yang mau dibuat serta menyampaikan “pengertian, tujuan, cara dan asas layanan informasi”.

b. Tahap Peralihan

Peneliti menyampaikan susunan layanan, lalu bertanya mengenai kesiapan siswa/i untuk ikut menjalani layanan informasi.

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti berperan aktif dalam meminta siswa/i mau aktif dalam membahas tema yang sudah dibuat, peneliti menyampaikan definisi kemandirian, defenisi pekerjaan rumah, dan ciri-ciri kemandirian.

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini peneliti menyampaikan kalau kegiatan layanan akan selesai, peneliti menyuruh siswa/i memberi hasil yang didapatkannya, lalu menanyakan tindak lanjut dari layanan, baru peneliti menutup kegiatan.

2. Pertemuan II

Melaksanakan layanan tanggal 15 November 2019 di kelas VIII-8 dengan waktu 60 menit, dibawah ini susunan kegiatan layanan:

a. Tahap Pembentukan

Peneliti memulai dengan kalimat pembuka lalu peneliti menyampaikan lagi dengan singkat maksud layanan informasi, kemudian menanyakan siswa/i tujuan dan asas yang harus dijaga siswa/i dan peneliti (pemimpin kegiatan).

b. Tahap Peralihan

Peneliti menyampaikan susunan layanan, lalu bertanya mengenai kesiapan siswa/i untuk ikut menjalani layanan informasi.

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti meminta siswa/i mau sama-sama membahas tema yang sudah dibuat, temanya yaitu “faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian”.

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini peneliti menyampaikan kalau kegiatan layanan akan selesai, peneliti menyuruh siswa/i memberi hasil yang didapatkannya, lalu menanyakan tindak lanjut layanan dari layanan, baru peneliti menutup kegiatan.

c. Observasi

Observasi dibuat diwaktu tindakan dilakukan di 2 kali pertemuan, pada siklus I sesudah dibuatnya layanan, peneliti menemukan ada peningkatan kemandirian siswa/i dalam mengerjakan home work, hasilnya bisa dilihat dari tabel bawah ini:

Tabel 5
Hasil Angket (setelah siklus I) Siswa Kelas VIII-8

No	Nama	Skor	Kategori
1	AP	97	Sedang
2	AR	100	Sedang
3	ARI	84	Rendah
4	AHRI	98	Sedang
5	AF	99	Sedang
6	APLU	90	Sedang
7	DN	105	Sedang
8	DS	93	Sedang
9	DOS	90	Sedang
10	HP	96	Sedang
11	HAL	100	Sedang
12	KRA	120	Sedang
13	MA	95	Sedang
14	MAS	92	Sedang
15	MZF	100	Sedang

16	NR	92	Sedang
17	NA	82	Rendah
18	NT	140	Tinggi
19	RD	133	Tinggi
20	SZ	90	Sedang
21	SH	93	Sedang
22	SUHI	73	Rendah
23	SY	92	Sedang
24	ZAP	133	Tinggi
25	ZRS	87	Sedang

Keterangan:

Skor 36-84= Rendah

Skor 85-132= Sedang

Skor 133-180= Tinggi

Dari hasil angket tersebut diperoleh ada 15 siswa yang mengalami kenaikan, 12 siswa awalnya kelompok rendah menjadi sedang, 3 siswa awalnya kelompok sedang menjadi tinggi, jadi bisa kita tau hasilnya 15 siswa yang mengalami kenaikan dalam kemandirian mengerjakan home work. Analisis datanya yaitu:

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{jumlahsiswayangmengalamiperubahan}}{\text{jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{25} \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Bedasarkan hasil pengamatan siklus I pada 2 kali pertemuan, langkah yang dibuat peneliti belum maksimal karena hasil masih 60%, hasil belum sesuai target. Tetapi siswa yang skor kelompok rendah sudah banyak mengalami kenaikan. Sesuai dengan ukuran keberhasilan kegiatan layanan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work yaitu 0%-25% (kurang berhasil), 26%-50% (sedang), 51%-75% (cukup berhasil), 76%-100% (berhasil). Hasil analisis angket setelah dibuat layanan di siklus I hasilnya 60% ini termasuk kelompok cukup berhasil, dan keadaan ini belum sesuai target yang dibuat yaitu 75%.

d. Refleksi

Pada siklus I dari awal hingga akhir kegiatan peneliti membuat refleksi, dipertemuan pertama ada beberapa siswa acuh serta enggan melihat peneliti saat menyampaikan materi, siswa yang mau bertanya dan bergumen masih sedikit, dan sebagian masih kurang memahami materi. Dipertemuan kedua siswa mulai mau melihat peneliti saat menyampaikan materi layanan dan pada pertemuan ini siwa mulai memahami materi.

e. Evaluasi

Hasil evaluasi yang dibuat peneliti yaitu layanan informasi belum berjalann sebaik mungkin, belum sampai pada target 75% karena hasil siklus I 60%.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka peneliti melanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan *home work*.

3. Hasil Penelitian Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Dibawah ini jadwal pelaksanaan untuk siklus II:

Tabel 6
Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Layanan Informasi	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Kamis 12 Desember 2019	√	
2	Jumat 20 Desember 2019		√

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan layanan pakai cara ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan peserta, tindakan siklus II ini dibuat 2 kali pertemuandengan cara:

1. Pertemuan I

Melaksanakan layanan tanggal 12 Desember 2019 di kelas VIII-8 dengan waktu 60 menit, dibawah ini susunan kegiatan layanan:

a. Tahap Pembentukan

Peneliti memulai dengan kalimat pembuka lalu peneliti memberi tau tujuan kegiatan yang mau dibuat serta menyampaikan pengertian, tujuan, cara dan asas layanan informasi.

b. Tahap Peralihan

Peneliti menyampaikan susunan layanan, lalu bertanya mengenai kesiapan siswa/i untuk ikut menjalani layanan informasi.

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti berperan aktif dalam meminta siswa/i mau aktif dalam membahas tema yang sudah dibuat, peneliti menyampaikan "tujuan memberikan pekerjaan rumah (home work).

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini peneliti kalau kegiatan layanan akan selesai, peneliti menyuruh siswa/i memberi pertanyaan atau hasil yang didapatkannya, lalu menanyakan tindak lanjut dari layanan baru peneliti menutup kegiatan.

2. Pertemuan II

Melaksanakan layanan tanggal 20 Desember 2019 di kelas VIII-8 dengan waktu 60 menit, dibawah ini susunan kegiatan layanan:

a. Tahap Pembentukan

Peneliti memulai dengan kalimat pembuka lalu peneliti menyampaikan lagi dengan singkat tujuan memberikan pekerjaan rumah, kemudian menanyakan lebih dalam lagi kepada siswa/i tujuan guru memberikan pekerjaan rumah.

b. Tahap Peralihan

Peneliti menyampaikan susunan layanan, lalu bertanya mengenai kesiapan siswa/i untuk ikut menjalani layanan informasi.

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti meminta siswa/i mau sama-sama membahas tema yang sudah dibuat, temanya yaitu “keuntungan memberikan pekerjaan rumah (*home work*).

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini peneliti menyampaikan kalau kegiatan layanan akan selesai, peneliti menyuruh siswa/i memberi hasil yang didapatkannya, kemudian peneliti mempersilahkan siswa/i untuk memberi pesan dan kesan selama ikut dalam kegiatan layanan, baru peneliti menutup kegiatan.

c. Observasi

Observasi dibuat diwaktu tindakan dilakukan di 2 kali pertemuan, pada siklus II sesudah dibuatnya layanan, peneliti menemukan ada peningkatan kemandirian siswa/i dalam mengerjakan *home work*, hasilnya bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Angket (Setelah Siklus II) Siswa Kelas VIII-8

No	Nama	Skor	Kategori
1	AP	133	Tinggi
2	AR	125	Sedang
3	ARI	100	Sedang
4	AHRI	135	Tinggi
5	AF	140	Tinggi
6	APLU	97	Sedang
7	DN	138	Tinggi
8	DS	133	Tinggi
9	DOS	133	Tinggi
10	HP	135	Tinggi
11	HAL	138	Tinggi
12	KRA	142	Tinggi
13	MA	135	Tinggi
14	MAS	133	Tinggi
15	MZF	140	Tinggi
16	NR	134	Tinggi
17	NA	92	Sedang
18	NT	152	Tinggi
19	RD	147	Tinggi
20	SZ	133	Tinggi
21	SH	136	Tinggi
22	SUHI	90	Sedang
23	SY	135	Tinggi
24	ZAP	142	Tinggi
25	ZRS	133	Tinggi

Keterangan :

Skor 36-84= Rendah

Skor 85-132= Sedang

Skor 133-180= Tinggi

Dari hasil angket tersebut diperoleh terdapat 20 siswa yang mengalami perubahan, 17 siswa awalnya kelompok sedang menjadi tinggi, 3 siswa awalnya kelompok rendah menjadi sedang, jadi bisa kita tau hasilnya 20 siswa yang mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pada 2 kali pertemuan, langkah yang sudah dibuat peneliti sudah melebihi target 75%, hasil siklus II 80% jika dibandingkan hasil siklus I, artinya kemandirian dalam mengerjakan home work siswa sudah meningkat. Analisis datanya yaitu:

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{jumlahtsiswayangmengalamiperubahan}}{\text{jumlahtsiswake seluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{25} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Sesuai dengan ukuran keberhasilan kegiatan layanan yang sudah dipaparkan dipertemuan ke II pada siklus I, dari hasil analisis angket setelah dibuat layanan di siklus II hasilnya 80% dengan kelompok berhasil dan sesuai target yang dibuat yaitu 75%. untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work yaitu

Selain itu hasil observasi yang dibuat peneliti terlihat 20 dari 25 siswa mencapai kelompok tinggi. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pengentasan masalah dalam meningkatkan kemandirian mengerjakan home work siswa sudah selesai dilihat dari hasil yang meningkat, dan penelitian cukup dibuat sampai 2 siklus saja.

d. Refleksi

Pada siklus II dari awal hingga akhir kegiatan peneliti membuat refleksi, dipertemuan pertama sudah banyak siswa mulai aktif serius melihat dan mendengarkan ketika peneliti menyampaikan materi, siswa juga menyadari dampak buruknya jika tidak mengerjakan pekerjaan rumah sesuai waktu yang ditentukan, dipertemuan kedua siswa banyak aktif bertanya, berargumen, semangat mengikuti kegiatan dan sudah terbiasa dengan diberikannya layanan informasi serta tau apa yang harus dilakukan kedepannya agar hasil pekerjaan rumah maksimal.

e. Evaluasi

Hasil evaluasi yang dibuat peneliti yaitu layanan informasi yang sudah diberikan berjalan baik, hasilnya sudah melebihi target yaitu 75%. Pada siklus I hasilnya 60% di siklus II hasilnya 80% dengan begitu penelitian tidak lanjut ke siklus III karena kemandirian mengerjakan home work siswa sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

A. Pembahasan Penelitian

Setelah dibuatnya layanan, didapat hipotesis penelitian yaitu layanan informasi bisa meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work. Ini didapat dari hasil pencapaian siklus II yang menunjukkan meningkatnya kemandirian siswa dalam mengerjakan home work yaitu 80% dan ini sudah sampai pada target peneliti.

Winkel berpendapat layanan informasi yaitu layanan yg mengupayakan memenuhi kekurangan pribadi mengenai informasi yang mereka butuhkan. Layanan ini juga berarti usaha untuk membantu siswa untuk bisa mengerti mengenai lingkungan hidupnya dan proses pertumbuhan anak muda. Dipenelitian ini peneliti jadi pemateri dan 25 siswa jadi peserta (subjek).

Sebelum membuat layanan pertama peneliti membagikan angket didapat hasil bahwa banyak dari siswa mempunyai kemandirian mengerjakan home work yang rendah. Dibawah ini bisa dilihat tentang peningkatan kemandirian siswa mengerjakan *home work*:

Tabel 8
Peningkatan Kemandirian Siswa Dalam Mengerjakan Home Work

Nama	Sebelum Tindakan	Kriteria	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
AP	80	Rendah	97	Sedang	133	Tinggi
AR	85	Sedang	100	Sedang	125	Sedang
ARI	78	Rendah	84	Rendah	100	Sedang
AHRI	90	Sedang	98	Sedang	135	Tinggi
AF	93	Sedang	99	Sedang	140	Tinggi
APLU	70	Rendah	90	Sedang	97	Sedang
DN	80	Rendah	105	Sedang	138	Tinggi
DS	88	Sedang	93	Sedang	133	Tinggi
DOS	84	Rendah	90	Sedang	133	Tinggi
HP	83	Rendah	96	Sedang	135	Tinggi
HAL	92	Sedang	100	Sedang	138	Tinggi
KRA	84	Rendah	120	Sedang	142	Tinggi
MA	81	Rendah	95	Sedang	135	Tinggi
MAS	83	Rendah	92	Sedang	133	Tinggi
MZF	85	Sedang	100	Sedang	140	Tinggi

NR	84	Rendah	92	Sedang	134	Tinggi
NA	72	Rendah	82	Rendah	92	Sedang
NT	132	Sedang	140	Tinggi	152	Tinggi
RD	98	Sedang	133	Tinggi	147	Tinggi
SZ	84	Rendah	90	Sedang	133	Tinggi
SH	84	Rendah	93	Sedang	136	Tinggi
SUHI	54	Rendah	73	Rendah	90	Sedang
SY	85	Sedang	92	Sedang	135	Tinggi
ZAP	120	Sedang	133	Tinggi	142	Tinggi
ZRS	79	Rendah	87	Sedang	133	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas hasil dari analis angket sebelum dibuatnya tindakan, siklus I, siklus II dapat diketahui adanya peningkatan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work. Dimana hasil angket yang diperoleh saat dikasi layanan di siklus I hasilnya 60%, di siklus II hasilnya 80%. Jadi bisa dilihat dari setiap sklus mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan kalau kemandirian siswa dalam mengerjakan home work meningkat setelah diberikan layanan informasi, ini dibuktikan dari hasil analisis angket. Dengan begitu dapat dinyatakan hipotesis penelitian ini “pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan kemandirian siswa mengerjakan home work Siswa Kelas VIII-8 SMP PAB 2 Helvetia” dapat diterima. Artinya layanan informasi dapat dipakai untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan *home work*.

SIMPULAN

Dari hasil pengolahan data bahwa dengan layanan informasi bisa meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work. Kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan temuan penelitian tentang meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan *home work* melalui layanan informasi di SMP PAB 2 Helvetia, secara umum bisa disimpulkan:

1. Kemandirian siswa dalam mengerjakan home work pada siswa kelas VIII-8 SMP PAB 2 Helvetia sebelum dilberikan layanan informasi masih cenderung rendah yaitu ada

- 15 siswa kelompok rendah, 10 siswa kelompok sedang. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa dalam mengerjakan home work tergolong rendah.
2. Setelah dilaksanakan layanan informasi untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work terjadi perubahan yang baik di siklus I hasilnya 60% (15 siswa mengalami perubahan, 12 dari kelompok rendah menjadi sedang, 3 dari kelompok sedan menjadi tinggi). Di siklus II hasilnya 80% dengan kriteria berhasil terdapat (20 siswa mengalami perubahan, 17 dari kelompok sedang menjadi tinggi, 3 dari kelompok rendah menjadi sedang).
 3. Hasil penelitian menampilkan kalau layanan informasi bisa meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan home work pada siswa kelas VIII-8 SMP PAB 2 Helvetia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Amiruddin, & Rifa'i, M. (2017). *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi dan Inovasi Pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Dede Rahmad, H. (2012). *Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling*,. Indeks.
- Dewi, R. (2013). *Profesionalisasi Guru BK Melalui Ptbk*. Unimed Press.
- Dimiyati. (2002). , *Belajar dan Pembelajaran*, (, hlm. 24. Rineka Cipta.
- Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2012). *Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling*. Indeks.
- Mujahid, T., & Azzahra, A. P. (2025). PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PAHLAWAN NASIONAL. *EFFECT: JURNAL KAJIAN KONSELING Yayasan Amanah Nur Aman | Halaman, 4(1)*.
- Prayitno. (2009). *Wawasan Profesional Konseling*. Universitas Negeri Padang.
- Purbatua, Tumiyem, & Ghoffar, H. (2016). *Media Pembelajaran dan Pelayanan BK*. Perdana Publishing.
- Sugiono. (2008). *Metode penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (. Rincka Cipta.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. PT. Raja Grafindo.